

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

- Tahun Sidang : 2020-2021
Masa Persidangan : V
Rapat ke- : 4
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan:
1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektur Jenderal;
3. Direktur Jenderal Tanaman Pangan;
4. Direktur Jenderal Hortikultura;
5. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian;
serta
6. Kepala Badan Karantina Pertanian
Kementerian Pertanian
- Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 24 Mei 2021
Waktu : 10.20 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : Membahas ABT 2021, RKA-K/L Tahun 2022, dan Isu-
isu Aktual Lainnya.
- Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)
didampingi oleh G. Budisatrio Djiwandono (Wakil Ketua
Komisi IV DPR RI/F-Gerindra) dan Anggia Erma Rini,
MKM. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PKB)
- Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV
DPR RI)
- Hadir : A. 44 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Kasdi Subagyono, M.Sc. (Sekretaris
Jenderal Kementerian Pertanian);
2. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman
Pangan sekaligus Plt. Inspektur Jenderal
Kementerian Pertanian);
3. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal
Hortikultura Kementerian Pertanian);
4. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian
Pertanian); dan

5. Ir. Bambang, M.M. (Kepala Badan Karantina Pertanian).

I. PENDAHULUAN

RDP Komisi IV DPR RI dengan Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Hortikultura, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, serta Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, membahas ABT 2021, RKA-K/L Tahun 2022, dan Isu-isu Aktual Lainnya, dibuka pukul 10.20 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi IV DPR RI mendengarkan penjelasan mengenai usulan realokasi anggaran Kementerian Pertanian TA 2021 sebesar Rp399.000.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar rupiah).
2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar dalam menyusun program, kegiatan dan anggaran berorientasi kepada peningkatan ekonomi petani dan pemenuhan kebutuhan pangan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan input produksi yang ramah lingkungan, memperhatikan kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan serta memperhatikan prioritas dan tujuan pengembangan komoditasnya.
3. Komisi IV DPR RI menilai masih terdapat beberapa program dan kegiatan tahun 2021 yang perlu dievaluasi karena dalam pelaksanaannya belum efektif dan efisien. Untuk itu, Komisi IV DPR RI mengusulkan:
 - a. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, agar melakukan pengurangan volume kegiatan pengembangan padi lahan kering, rawa, biofortifikasi, beras khusus, provitas padi, dan bantuan benih padi seluas 350.000 ha, pengembangan jagung seluas 300.000 ha, dan pengembangan kedelai seluas 100.000 ha dan akan diputuskan dalam Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian;
 - b. Direktorat Jenderal Hortikultura, agar melakukan pengurangan volume kegiatan perbenihan bawang putih.

4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan realokasi anggaran maupun kegiatan pada anggaran belanja Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021 sesuai masukan Komisi IV DPR RI dalam Rapat Dengar Pendapat ini, antara lain sebagai berikut:
 - a. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, melalui penambahan kegiatan program padi sehat, saprodi perlindungan tanaman sereal, alat dan mesin pertanian pasca panen, antara lain *corn sheller, combine harvester, dryer*.
 - b. Direktorat Jenderal Hortikultura, melalui penambahan kegiatan saprodi perlindungan tanaman hortikultura, dan benih tanaman hortikultura, antara lain sayuran, jahe, klengkeng, alpukat, dan durian.
 - c. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, melalui penambahan kegiatan saprodi perlindungan tanaman rawa, JUT, Irigasi tersier, UPPO, alat dan mesin pra panen antara lain traktor roda 2, traktor roda 4, *sprayer*, dan pompa air.
 - d. Badan Karantina Pertanian, agar memperhatikan peralatan atau fokus terhadap tupoksi utama yaitu mencegah masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Tanaman, Organisme Pengganggu Tumbuhan, serta Hama dan Penyakit Hewan Karantina sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
5. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian mengembangkan sorgum untuk mengurangi ketergantungan impor gandum, baik untuk pangan maupun pakan yang terus meningkat, dengan melibatkan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pembinaannya. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyerahkan data impor gandum untuk pangan (*food*) dan pakan (*feed*) selama 5 (lima) tahun terakhir, dan diserahkan selambat-lambatnya sebelum Rapat Dengar Pendapat tanggal 25 Mei 2021.
6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian melakukan percepatan peningkatan produksi dan ketersediaan benih unggul dengan menugaskan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, khususnya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian untuk melakukan produksi dan perbanyak benih maupun bibit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan untuk dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal teknis terkait. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyiapkan satuan kerja berikut sarana dan prasarana terkait.

7. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyerahkan rincian kegiatan berdasarkan masukan pada rapat hari ini selambat-lambatnya hari Jumat tanggal 28 Mei 2021 untuk kemudian akan dibahas dalam Rapat Dengar Pendapat selanjutnya dan diputuskan pada Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian.
8. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan pendampingan, penyuluhan, maupun sosialisasi kepada petani dan pemangku kepentingan terkait lainnya antara lain mengenai program dan kegiatan, penerapan inovasi dan teknologi pertanian dalam rangka peningkatan kapasitas SDM pertanian.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.30 WIB.

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian,

Ttd.

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Sudin, S.E.
A-151